

ABSTRAK

Juliansah, M Verdy, 2026. Analisis Semiotika Makna Perjuangan Cinta Dalam Lirik Lagu “Sedia Aku Sebelum Hujan” Karya Brigita Meliala. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing : Aditya Dimas Pratama, S.I.Kom., M.I.Kom.

Kata Kunci : Perjuangan cinta, semiotika Peirce, representamen, interpretant, object

Lirik lagu merupakan teks budaya yang tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi artistik, tetapi juga sebagai medium konstruksi makna sosial yang merepresentasikan nilai, ideologi, dan pengalaman emosional dalam masyarakat. Lagu Sedia Aku Sebelum Hujan karya Brigita Meliala menghadirkan tema perjuangan cinta yang menekankan pengorbanan, kesetiaan, dan kesiapsiagaan emosional melalui simbol bahasa yang puitis dan reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna perjuangan cinta dalam lirik lagu menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, dengan model triadik yang mencakup representamen (tanda fisik), object (acuan), dan interpretant (pemaknaan dalam benak). Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi lirik lagu dan observasi konten digital. Analisis dilakukan dengan menelaah tanda-tanda linguistik dalam lirik serta menginterpretasikan bagaimana representamen dan objek saling berinteraksi untuk menghasilkan interpretant yang menunjukkan makna perjuangan cinta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu merepresentasikan perjuangan cinta melalui tindakan konkret seperti memberi, menjaga, hadir sebelum kesulitan, dan berkomitmen secara konsisten. Interpretasi ini menekankan pengorbanan sadar, kesiapsiagaan, dan dedikasi emosional dalam relasi, serta menampilkan cinta sebagai usaha aktif yang melampaui egoisme. Temuan ini menegaskan bahwa lirik lagu populer tidak hanya mereproduksi nilai budaya mengenai keberanian, kesetiaan, dan pengorbanan, tetapi juga memperkaya pemahaman individu tentang dinamika cinta dalam kehidupan sehari-hari, memperlihatkan bahwa lirik dapat menjadi panduan reflektif bagi pendengar untuk memahami perjuangan cinta dalam konteks sosial, emosional, dan interpersonal.

ABSTRACT

Juliansah, M. Verdy, 2026. Semiotic Analysis of the Struggle of love and Sacrifice in the Song Lyrics “Sedia Aku Sebelum Hujan” by Brigita Meliala. Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences and Political Sciences. Muhammadiyah University Of Jember. Guides : Aditya Dimas Pratama, S.I.Kom., M.I.Kom.

Keywords: *Struggle of love, Peirce’s semiotics, representamen, interpretant, object*

*Song lyrics as cultural texts function not only as artistic expressions, but also as a medium for constructing social meaning that represents values and ideologies within society. The song *Sedia Aku Sebelum Hujan* by Idgitaf presents themes of love and sacrifice through poetic and reflective language. This study aims to analyze the meaning of love and sacrifice in the lyrics using Roland Barthes’ semiotic approach at the levels of denotation, connotation, and myth, while also identifying their impact on listeners’ interpretations. This research applies a descriptive qualitative method. Data were collected through lyric documentation and analysis of listeners’ comments on digital platforms. The analysis examines signs within the lyrics based on the concepts of denotation, connotation, and myth, and relates them to Robert Sternberg’s theory of love to deepen the interpretation of intimacy, passion, and commitment as elements that shape relationships. The findings reveal that at the denotative level, love is represented through concrete actions such as being present, protecting, giving, and expressing promises. At the connotative level, love is interpreted as protective emotional readiness before the arrival of hardship symbolized as rain. At the myth level, the song naturalizes the idea that ideal love is identical with total loyalty and unconditional sacrifice as measures of emotional depth. Furthermore, listeners interpret the song broadly in romantic, familial, spiritual, and social contexts, demonstrating that the lyrics are open to diverse meanings. These findings confirm that popular song lyrics reproduce cultural values through symbolic language and influence how individuals understand love and sacrifice in everyday social life and contemporary Indonesian cultural contexts.*